

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Sanggau pada Triwulan III (Juli sampai dengan September 2025) ada yang stabil dan ada yang berfluktuasi,

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - Belum tersedia anggaran untuk subsidi harga pada pasar murah.
 - Gerakan menanam komoditi hortikultura (aneka cabai, bawang merah, sayur-sayuran) belum dilakukan secara massive dan maksimal.
 - Distribusi yang tidak merata antar daerah sehingga ada daerah yang alami kekurangan dan ada daerah surplus sehingga berpengaruh perbedaan harga suatu komoditi pada berbagai daerah
 - Keterbatasan anggaran untuk peningkatan infrastruktur pertanian.
 - Perubahan iklim dan cuaca ekstrem sehingga ketersediaan pangan tidak merata sepanjang tahun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Pangan Murah

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah serentak seluruh kecamatan di Indonesia di Kabupaten Sanggau pada 30 Agustus 2025 sebagai berikut :

- Kecamatan Kapuas dengan jumlah pengunjung sebanyak 840 orang dengan komoditi yang terjual beras 7.000 kg, minyak goreng 744 liter dan gula 300 kg.
- Kecamatan Parindu dengan jumlah pengunjung sebanyak 315 orang dengan komoditi yang terjual beras 2.930 kg, minyak goreng 420 liter dan gula 274 kg.
- Kecamatan Tayan Hulu dengan jumlah pengunjung sebanyak 590 orang dengan komoditi yang terjual beras 4.125 kg, minyak goreng 420 liter dan gula 317 kg.
- Kecamatan Balai dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.107 orang dengan komoditi yang terjual beras 4.000, minyak goreng 216 liter dan gula 200 kg.
- Kecamatan Tayan Hilir dengan jumlah pengunjung sebanyak 485 orang dengan komoditi yang terjual beras sebanyak 4.000 kg, minyak goreng 216 liter dan gula 176 kg.
- Kecamatan Noyan dengan jumlah pengunjung sebanyak 361 orang dengan komoditi yang terjual beras 3.000 kg, minyak goreng 204 liter dan gula 200 kg.

- Kecamatan Kembayan dengan jumlah pengunjung sebanyak 385 orang dengan komoditi yang terjual beras 3.000 kg, minyak goreng 204 kg dan gula 200 kg.
- Kecamatan Beduai dengan jumlah pengunjung sebanyak 611 orang dengan komoditi yang terjual beras 5.000 kg, minyak goreng 204 liter dan gula 200 kg.
- Kecamatan Sekayam dengan jumlah pengunjung sebanyak 481 orang dengan komoditi yang terjual beras 4.000 kg, minyak goreng 204 liter dan gula 200 kg.
- Kecamatan Entikong dengan jumlah pengunjung sebanyak 500 orang dengan komoditi yang terjual beras 3.000 kg, minyak goreng 204 liter dan gula 200 kg.
- Kecamatan Jangkang dengan jumlah pengunjung sebanyak 185 orang dengan komoditi yang terjual beras 2.240 kg, minyak goreng 338 liter dan gula 233 kg.
- Kecamatan Mukok dengan jumlah pengunjung sebanyak 350 orang dengan komoditi yang terjual beras 2.000 kg, minyak goreng 334 liter dan gula 800 kg.
- Kecamatan Toba dengan jumlah pengunjung sebanyak 500 orang dengan komoditi yang terjual beras 8.000 kg, minyak goreng 334 liter dan gula 800 kg.

2. Gerakan menanam cabai rawit merah

Kegiatan menanam cabai rawit merah digalakkan dari mulai tingkat desa dan kelurahan dengan telah dikeluarkan Surat Edaran Bupati Sanggau nomor : 500.6.1/22/EKSDA TAHUN 2025 tentang Gerakan Tanam Cabai Rawit Merah Dalam Rangka Penanganan Inflasi Daerah di Kabupaten Sanggau.

3. Peningkatan dan Pengembangan infrastruktur antar Wilayah.

- Rekonstruksi jalan dengan target 6,637 Km yang dilaksanakan di Kecamatan Kapuas, Mukok, Bonti, Tayan Hilir, Meliau, Kembayan, Tayan Hulu, Bontid an Parindu. Rekonstruksi jalan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pemeliharaan berkala jalan sepanjang 0.378 Km yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

4. Peningkatan infrastruktur pertanian.

- Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani sebanyak 1 unit di Kecamatan Bonti yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan.
- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 15 unit yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan. Kegiatan tersebut berlokasi di Kecamatan Kapuas, Kembayan, Sekayam, Entikong, Bonti, Jangkang, Balai, Tayan Hulu dan Tayan Hilir.
- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 15 unit yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Kegiatan tersebut berlokasi di

Kecamatan Sekayam, Entikong, Tayan Hulu, Bonti, Parindu, Tayan Hilir, Beduai, Meliau.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu percepatan penyaluran beras SPHP dalam rangka menstabilkan harga beras.
- Perlu adanya penyediaan anggaran untuk subsidi harga dalam pelaksanaan operasi pasar.
- Perlu percepatan realisasi fisik dalam peningkatan infrastruktur pertanian.
- Perlu percepatan realisasi fisik dalam peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.
- Peningkatan volume pelaksanaan operasi pasar murah.
- Perlu dilakukan strategi untuk menggalakkan gerakan menanam komoditi hortikultura secara massive dan maksimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Penyediaan anggaran untuk subsidi harga dalam operasi pasar.
- Meningkatkan volume pelaksanaan operasi pasar murah.
- Melaksanakan gerakan menanam komoditi hortikultura (aneka cabai dan bawang merah dan sayur-sayuran) secara massive dan maksimal.
- Percepatan realisasi fisik dalam peningkatan infrastruktur pertanian.
- Percepatan realisasi fisik dalam serta peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.